

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan metode yang digunakan agar dapat lebih mudah serta lebih konsekuen dalam menganalisa lebih lanjut hasil dari penelitian. Metodologi penelitian merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi serta menganalisis realita di lapangan penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dalam pengetahuan, hal ini dilakukan untuk menemukan kebenaran.<sup>43</sup> Tanpa menggunakan metode penelitian, hasil penelitian tidak akan mendapatkan hasil yang lebih baik. Metode penelitian yang dilakukan di penelitian ini adalah:

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan maksud agar peneliti dapat mendeskripsikan dan menganalisis apa yang terjadi dilapangan dengan lebih jelas dan detail. Lexy Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan, atau lisan dari perilaku yang diamati.<sup>44</sup>

Kirk dan Miller mengartikan metode kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara mendasar bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.<sup>45</sup>

Lebih jauh, Bogdan dan Biklen menyebutkan lima ciri dalam penelitian kualitatif, yaitu: pertama, penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan, kedua, manusia sebagai alat (instrumen) dimana peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, ketiga, menggunakan metode kualitatif, keempat,

---

<sup>43</sup> Kontjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 2010), 13.

<sup>44</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 130.

<sup>45</sup> *Ibid.*, 3.

menggunakan analisis data secara induktif, kelima, data yang dikumpulkan berupa data deskriptif (kata-kata, gambar dan bukan angka-angka).<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*). Studi kasus merupakan bagian dari studi deskriptif analisis. Artinya suatu penelitian hanya terfokus pada suatu kasus tertentu yang diamati dan dianalisis secara cermat. Kasus yang dimaksud dapat berupa tunggal atau jamak, misalnya dalam bentuk individu atau kelompok. Penelitian kasus menyediakan data dan informasi yang mendalam, rinci, terfokus, holistik dan sistematis tentang orang, peristiwa, latar sosial (*social setting*), atau kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana orang, kejadian, latar alami (*social setting*) itu beroperasi atau berfungsi sesuai dengan konteksnya.<sup>47</sup>

Pada dasarnya penelitian dengan jenis studi kasus bertujuan untuk mengetahui tentang sesuatu hal secara mendalam. Maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi melalui PTSA dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perspektif ekonomi Islam studi kasus di Pomosda.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Kajian dengan pendekatan kualitatif dilakukan pada latar yang alami (*natural setting*), memperhatikan proses serta hasil dan yang terpenting berusaha memahami makna peristiwa dan berbagai interaksi dalam situasi wajar.

Peneliti datang ke lokasi bertindak sebagai observator terkait pemberdayaan ekonomi melalui PTSA dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Pomosda Nganjuk. Peneliti datang ke lokasi penelitian berdasarkan atas persetujuan dari pihak Pomosda bahwa kehadiran peneliti guna mengumpulkan data yang terkait dengan tujuan penelitian tersebut.

---

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong, 4.

<sup>47</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 339.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada di Kabupaten Nganjuk yaitu Pondok Modern Sumber Daya At Taqwa (Pomosda) Nganjuk yang beralamat di Jl. Wahid Hasyim 304 Desa Tanjunganom Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Pemilihan lokasi penelitian di dasarkan atas beberapa latar belakang yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya.

### **D. Sumber data**

Sumber data adalah subjek dari mana dapat memperoleh data. Sumber data untuk memperoleh informasi dalam penelitian terdiri dari:

1. Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau pengumpulan data yang langsung tentang suatu topik sebagai informasi yang diperlukan.
2. Sumber data sekunder yaitu sumber data kedua setelah sumber data primer untuk menyempurnakan temuan dan melengkapi informasi yang dikumpulkan dari data primer. Sumber data primer dapat diperoleh dari kepustakaan berupa buku, karya ilmiah dokumen, arsip, laporan, dan dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Peneliti mengumpulkan data dari dua sumber yaitu primer dan sekunder sehingga dapat diperoleh data yang akurat. Teknik pengumpulan data primer dan data sekunder yang digunakan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bertukar informasi serta ide melalui tanya jawab sampai mendapatkan makna dari topik tertentu.<sup>48</sup> Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan panduan pertanyaan untuk di ajukan kepada informan. Panduan ini memiliki beberapa pertanyaan tentang bagaimana pemberdayaan ekonomi melalui PTSA dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, visi misi, dll. Selain itu, ketika

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 72.

peneliti mencoba meneliti lebih dalam, beberapa pertanyaan selain panduan pertanyaan dapat muncul saat melakukan penambahan data dan informasi. Oleh karena itu, peneliti menggunakan wawancara tidak struktur, pihak-pihak yang diwawancarai ialah yang akan diwawancarai adalah:

- a. Pengasuh Pesantren Pomosda
- b. Ketua/Koordinator pemberdayaan Pomosda
- c. Tim BKT Pendamping bidang budidaya padi
- d. Masyarakat binaan Pomosda yang menerapkan PTSA dalam budidaya padi.

## 2. Metode dokumentasi

Pengumpulan data peneliti lakukan dengan mengumpulkan file dan arsip penting terkait pemberdayaan ekonomi, PTSA, kesejahteraan masyarakat, ekonomi islam dan Pomosda agar diperoleh data yang valid. Dokumen yang digunakan peneliti antara lain foto, gambar, surat, grafik, statistik, tabel, buku serta data-data dari Pomosda dan data lain yang berhubungan dengan penelitian.

## 3. Metode observasi

Observasi merupakan pengambilan data dengan cara pengamatan yang disengaja dan sistematis kepada objek yang diteliti bukan hanya kebetulan dan melihat sepintas, uraian yang mendetail termasuk.<sup>49</sup>

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), realibilitas (*dependability*) serta obyektifitas (*confirmability*)<sup>50</sup>. Adapun perincian dari teknik tersebut adalah:

### 1. Validitas internal (*credibility*)

---

<sup>49</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 65-66.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta 2007), 270.

Uji kredibilitas disebut juga sebagai uji kepercayaan terhadap data hasil dari penelitian, agar hasil penelitian sebagai karya ilmiah tidak diragukan. Ada beberapa cara dalam melakukan uji kredibilitas atau uji kepercayaan, antara lain: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, dan menggunakan bahan referensi.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan akan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan dilakukan perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali kelapangan dan melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan menggunakan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin erat terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, dan saling percaya akhirnya informasi yang didapatkan semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dari sumber yang diinginkan. Data yang telah diperoleh kemudian dicek kembali apakah sudah sesuai dilapangan atau ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali dilapangan maka data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/ benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara teliti dan cermat serta berkesinambungan maka dengan menggunakan cara tersebut akan mendapatkan kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat dan direkam dengan baik dan sistematis.

c. Triangulasi

William Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan

berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu, untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dan teknik yang di triangulasikan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila data yang dihasilkan dari ketiga teknik tersebut berbeda, maka perlu dilakukan diskusi dengan narasumber mana yang benar. Atau mungkin bisa saja semua data tersebut benar namun dilihat dari sudut pandang yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi dalam proses pengambilan data. Jika mengumpulkan data dengan menggunakan tehnik wawancara dilakukan pada waktu pagi pada saat narasumber masih segar dan belum mempunyai banyak masalah yang dihadapi, maka dalam hal ini akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi atau tehnik lain dalam waktu yang berbeda. Jika haji uji data menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan berulang-ulang kali sampai menemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas untuk mengumpulkan dat

d. Analisis kasus negatif

Peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Jika memang data yang telah ditemukan

tidak berbeda dengan data utama, berarti data yang sudah ditemukan dapat dipercaya.

e. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk itu dalam penyusunan laporan, peneliti menyertakan foto atau dokumen autentik sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya.

2. Validitas eksternal (*transferability*)

Uji validitas eksternal dalam kualitatif bermakna derajat ketepatan hasil penelitian, dalam kata lain hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi tempat sampel tersebut diambil.

3. Realibilitas (*dependability*)

Uji realibilitas dilakukan dengan mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian tersebut. Pembimbing melakukan audit penelitian melalui aktivitas yang dilakukan peneliti, mulai dari perumusan fokus penelitian, memilih sumber data, analisis data, uji keabsahan data yang diperoleh, hingga pembuatan laporan akhir pengamatan.

4. Obyektifitas (*confirmability*)

Uji obyektifitas dapat berupa data dengan hasil penelitian yang diakui atau disepakati oleh orang banyak. Uji obyektivitas berarti menguji hasil penelitian dengan proses penelitian, karena jika hasil penelitian tersebut adalah hasil dari proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka hal tersebut masuk dalam standar obyektifitas.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain. Terkadang suatu teori yang dipilih berkaitan erat secara teknis dengan metode pengumpulan data dan metode analisis data. Karena suatu teori biasanya pula

menyediakan prosedur metodelis dan prosedur analisis data.<sup>51</sup> Oleh karena itu, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam kualitatif, yaitu:

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data (*data display*)

Langkah kedua dari analisis data data adalah penyajian data berupa bagan atau dalam bentuk uraian langsung. Hal itu akan mempermudah peneliti dan pembaca untuk memahami yang terjadi dan merencanakan tindak kerja selanjutnya. Dan bentuk yang paling sering dalam data kualitatif selama ini adalah teks naratif.<sup>52</sup>

c. Kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kuat dan dapat dipercaya.

---

<sup>51</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 79.

<sup>52</sup> *Ibid.*, 338.